
STRATEGIC FINANCIAL DECISION DALAM KETIDAKPASTIAN BISNIS (Studi Kasus PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk)

Regina *

*Program Studi Ekonomi Pembangunan, FEB, Universitas Negeri Makassar

Email: regina@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengambilan keputusan keuangan strategis dalam kondisi ketidakpastian bisnis pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Ketidakstabilan ekonomi, fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan permintaan pasar menjadi tantangan utama yang dihadapi perusahaan agribisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2024. Teknik analisis meliputi analisis rasio keuangan, identifikasi risiko, serta evaluasi strategi turnaround. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang relatif stabil dengan Current Ratio sebesar 1,8, DER 1,1, serta ROE sebesar 19,4% yang mencerminkan kemampuan menghasilkan keuntungan yang baik. Namun demikian, perusahaan masih menghadapi tekanan biaya produksi dan ketergantungan terhadap bahan baku. Strategi yang direkomendasikan meliputi efisiensi biaya produksi, diversifikasi produk, dan digitalisasi operasional. Selain itu, keputusan investasi pada teknologi modern dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan keuangan strategis sangat penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian lingkungan ekonomi.

Kata Kunci: Keputusan Keuangan Strategis, Kinerja Keuangan, Risiko Bisnis, Turnaround Strategy, Investasi

Abstract

This study aims to analyze strategic financial decision-making under conditions of business uncertainty at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Economic instability, fluctuating raw material prices, and changes in market demand are the main challenges facing the agribusiness company. The research method used is a quantitative descriptive approach using secondary data in the form of the 2024 financial report. Analytical techniques include financial ratio analysis, risk identification, and evaluation of turnaround strategies. The results indicate that the company has relatively stable financial performance with a Current Ratio of 1.8, a DER of 1.1, and an ROE of 19.4%, reflecting its ability to generate strong profits. However, the company still faces production cost pressures and dependence on raw materials. Recommended strategies include production cost efficiency, product diversification, and operational digitalization. Furthermore, investment decisions in modern technology are considered capable of increasing the company's efficiency and competitiveness. The implications of this study indicate that strategic financial decision-making is crucial for maintaining business sustainability amidst economic uncertainty.

Keywords: Strategic Financial Decisions, Financial Performance, Business Risk, Turnaround Strategy, Investment

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global yang tidak stabil ditandai oleh inflasi, gejolak harga komoditas, serta perubahan permintaan pasar menciptakan lingkungan bisnis yang penuh risiko dan sulit diprediksi. Dalam situasi seperti ini, perusahaan tidak lagi cukup hanya menjalankan fungsi operasional secara rutin, tetapi harus mampu mengambil keputusan keuangan strategis yang bersifat jangka panjang dan adaptif, seperti pengelolaan struktur modal, efisiensi biaya, serta keputusan investasi yang tepat (Aslam, 2023).

Ketidakpastian bisnis yang disebutkan dalam paragraf tersebut memiliki implikasi langsung terhadap kinerja perusahaan, terutama pada sektor agribisnis seperti PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang sangat bergantung pada bahan baku seperti jagung dan pakan ternak. Fluktuasi harga komoditas ini dapat meningkatkan biaya produksi secara signifikan, sehingga menekan margin keuntungan. Di sisi lain, perubahan pola konsumsi masyarakat juga mempengaruhi permintaan produk, yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan perusahaan.

Tanpa strategi keuangan yang tepat, perusahaan berpotensi mengalami berbagai masalah serius, seperti penurunan profitabilitas, gangguan arus kas, hingga kehilangan daya saing di pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi keuangan yang adaptif, berbasis data, dan didukung oleh analisis yang komprehensif, seperti analisis rasio keuangan, manajemen risiko, serta perencanaan investasi. Oleh karena itu, pentingnya penelitian ini, yaitu untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan, mengidentifikasi sumber risiko yang dihadapi, serta merumuskan strategi yang efektif dalam menghadapi ketidakpastian bisnis. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih rasional dan strategis bagi manajemen perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Keputusan Keuangan Strategis

Keputusan keuangan strategis merupakan keputusan fundamental yang diambil oleh manajemen untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Keputusan ini mencakup tiga aspek utama, yaitu keputusan investasi (capital budgeting), keputusan pendanaan (financing decision), dan keputusan pengelolaan aset (asset management). Keputusan investasi berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengalokasikan dana pada proyek-proyek yang memberikan nilai tambah, seperti ekspansi usaha atau investasi teknologi. Keputusan pendanaan berfokus pada sumber dana yang digunakan, apakah melalui utang, ekuitas, atau kombinasi keduanya, dengan mempertimbangkan struktur modal yang optimal. Sementara itu, pengelolaan aset berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam kondisi ketidakpastian bisnis, keputusan keuangan strategis menjadi semakin penting karena menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko sekaligus memanfaatkan peluang pasar.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara kuantitatif berdasarkan laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019), rasio keuangan diklasifikasikan menjadi beberapa indikator utama. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti current ratio. Rasio solvabilitas mengukur tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, seperti debt to equity ratio (DER). Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, seperti return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Sedangkan rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Analisis ini sangat penting dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2024. Variabel yang diamati meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Analisis data menggunakan:

1. Analisis rasio keuangan
2. Analisis risiko internal dan eksternal
3. Evaluasi strategi turnaround

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk berada dalam kondisi keuangan yang relatif baik meskipun menghadapi tekanan eksternal. Nilai Current Ratio sebesar 1,8 mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini penting dalam menjaga stabilitas operasional, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi.

Dari sisi solvabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,1 menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan masih berada pada tingkat yang sehat, meskipun terdapat ketergantungan terhadap utang. Rasio ini mencerminkan keseimbangan antara penggunaan dana internal dan eksternal dalam pembiayaan perusahaan.

Selanjutnya, indikator profitabilitas seperti Net Profit Margin (5,8%), Return on Assets (9,3%), dan Return on Equity (19,4%) menunjukkan bahwa perusahaan mampu

menghasilkan laba yang cukup baik. Tingginya ROE mengindikasikan bahwa perusahaan efektif dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham. Selain itu, Operating Profit Margin (9,1%) menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam mengelola biaya operasional.

Secara keseluruhan, kombinasi rasio tersebut mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang stabil dan mampu mempertahankan profitabilitas meskipun menghadapi tekanan biaya produksi akibat fluktuasi harga bahan baku.

Analisis Risiko

Perusahaan menghadapi berbagai risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Risiko bahan baku menjadi salah satu faktor utama, mengingat ketergantungan pada komoditas seperti jagung yang harganya sangat fluktuatif. Kenaikan harga bahan baku secara langsung meningkatkan biaya produksi dan menekan margin keuntungan.

Selain itu, terdapat risiko operasional yang mencakup inefisiensi produksi, gangguan distribusi, serta potensi masalah dalam proses produksi seperti penyakit ternak. Risiko ini dapat menurunkan produktivitas dan meningkatkan biaya.

Risiko inflasi juga berdampak pada meningkatnya biaya produksi dan menurunnya daya beli masyarakat, yang pada akhirnya mempengaruhi permintaan produk. Sementara itu, risiko persaingan muncul akibat semakin ketatnya kompetisi di industri agribisnis, baik dari perusahaan domestik maupun global.

Akumulasi dari berbagai risiko tersebut berpotensi menyebabkan penurunan laba, ketidakstabilan arus kas, serta penurunan daya saing perusahaan, sehingga memerlukan strategi mitigasi yang tepat.

Strategi Turnaround

Dalam menghadapi tekanan bisnis, perusahaan menerapkan strategi turnaround sebagai upaya pemulihan dan peningkatan kinerja. Salah satu strategi utama adalah efisiensi biaya produksi, yang dilakukan melalui optimalisasi penggunaan bahan baku, peningkatan efisiensi rantai pasok, serta pengendalian biaya operasional. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan margin keuntungan dan memperkuat arus kas perusahaan.

Selain itu, perusahaan melakukan diversifikasi produk dengan mengembangkan produk bernilai tambah. Strategi ini tidak hanya meningkatkan sumber pendapatan, tetapi juga mengurangi ketergantungan terhadap produk utama dan fluktuasi harga komoditas.

Perusahaan juga mengadopsi digitalisasi operasional, seperti penggunaan teknologi dalam produksi dan distribusi. Digitalisasi memungkinkan peningkatan efisiensi, transparansi, serta kecepatan dalam pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, strategi turnaround ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing perusahaan di tengah ketidakpastian bisnis.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan berfokus pada penerapan teknologi modern, seperti konsep smart farming. Investasi ini dinilai strategis karena mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

Pertama, penggunaan teknologi modern dapat meningkatkan produktivitas, baik dalam proses produksi maupun kualitas output. Kedua, teknologi memungkinkan perusahaan untuk menekan biaya operasional melalui otomatisasi dan efisiensi penggunaan sumber daya. Ketiga, investasi ini juga berperan dalam mengurangi risiko, khususnya risiko operasional dan ketergantungan terhadap faktor manual.

Dengan demikian, keputusan investasi pada teknologi modern tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja jangka pendek, tetapi juga sebagai strategi keberlanjutan (sustainability strategy) yang memperkuat posisi kompetitif perusahaan di masa depan.

KESIMPULAN

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memiliki kondisi keuangan yang relatif stabil dengan tingkat profitabilitas yang baik. Namun, perusahaan masih menghadapi berbagai risiko baik internal maupun eksternal. Strategi turnaround yang tepat seperti efisiensi biaya, diversifikasi, dan digitalisasi menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, keputusan investasi pada teknologi modern sangat relevan dalam menghadapi ketidakpastian bisnis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengintegrasikan analisis keuangan dengan strategi bisnis untuk menjaga keberlanjutan usaha. Peran manajemen keuangan sangat penting dalam mengelola risiko dan menentukan arah investasi.

REFERENSI

- Aslam, A. P. (2023). Do Economic Literacy and Digital Literacy among Business Actors registered in the Grab Application Contribute to Entrepreneurial Behavior? *Pinisi Journal of Entrepreneurship Review*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.62794/pjer.v1i2.285>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bloom, N. (2009). The impact of uncertainty shocks. *Econometrica*, 77(3), 623–685
- Fama, E. F., & French, K. R. (2002). Testing trade-off and pecking order predictions about dividends and debt. *The Review of Financial Studies*, 15(1), 1–33
- Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2001). The theory and practice of corporate finance: Evidence from the field. *Journal of Financial Economics*, 60(2–3), 187–243.
- Hunjra, A. I. (2026). Navigating uncertainty and performance: How financial decision-making bridges the gap. *Finance Research Letters*, 89, 109206.
- Im, H. J., Kang, Y., & Shon, J. (2020). How does uncertainty influence target capital structure? *Journal of Corporate Finance*, 64, 101642.
- Indonesia Stock Exchange. (2026). *Company profile: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)*. Bursa Efek Indonesia.
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *American Economic Review*, 76(2), 323–329.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2024). *Laporan tahunan 2023 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2025). *Laporan tahunan 2024 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2026). *Laporan tahunan 2025 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
- Wennie, & Nugroho, V. C. (2023). The effect of uncertainty on capital structure. *Journal of Management and Financial Sciences*, 16(47), 71–86.